



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri semakin maju seiring berjalannya waktu yang mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang baik untuk menghasilkan produk yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan konsumen agar konsumen tidak berpindah merk kepada perusahaan lain. Dengan begitu perusahaan juga harus memastikan ketersediaan produk yang diinginkan oleh para konsumen yang mana sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang dibutuhkan. Oleh karena itu perusahaan harus selalu menjaga kestabilan proses produksi serta bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk. Salah satu yang harus diperhatikan ialah kelancaran dalam penerimaan, penyimpanan, pengeluaran barang. Sehingga persediaan bahan baku dapat dikelola dengan tepat, agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan barang. Kekurangan barang dapat mengakibatkan terganggunya jadwal produksi, dan kelebihan barang juga dapat mengakibatkan tingginya biaya penyimpanan serta pemeliharaan barang. Dengan adanya pengendalian bahan baku tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada produksi dengan menghindari waktu tunggu dan biaya yang tidak perlu (Fauzi et al., 2022).

Hal ini menjadi sangat penting terutama untuk produk yang mudah rusak (perishable products), memiliki tingkat permintaan pelayanan yang tinggi, dan permintaan yang berfluktuasi. Ketidaksiapan memenuhi permintaan pasar akibat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

buruknya pengendalian persediaan dapat menyebabkan kekosongan stok ketika terjadi lonjakan permintaan konsumen. Tujuan utama pengendalian persediaan dalam industri UMKM adalah menjaga jumlah persediaan yang tepat untuk memenuhi permintaan sekaligus mencegah kekurangan maupun kelebihan stok serta menekan biaya persediaan ((Wardah et al., 2023) . Sehubungan dengan itu aktivitas perusahaan yang sangat perlu mendapatkan perhatian besar (Rahayu & I, 2023) yaitu terkait pengelolaan persediaan barang yang seringkali memiliki nilai yang cukup besar pada neraca dan modal kerja yang terlibat sangatlah besar. Persediaan ini sendiri merupakan suatu aset perusahaan yang berisiko tinggi akan kehilangan, kerusakan, serta rentan akan risiko kelebihan maupun kekurangan persediaan. Untuk itu, sangat diperlukan pengendalian internal persediaan guna melindungi persediaan dari risiko-risiko tersebut serta sebagai alat antisipasi yang berkemungkinan dapat terjadinya kecurangan dan dapat meningkatkan evektifitas pada pengendalian dalam upaya mengoptimalkan persediaan yang ada (Cahyaningsih et al., 2021).

Pengendalian persediaan merupakan salah satu upaya dalam menentukan tingkat persediaan, waktu pembelian, dan jumlah persediaan yang harus disediakan. Tujuan dari pengendalian persediaan itu sendiri ialah untuk dapat menekan biaya persediaan hingga seefisien mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan pengendalian persediaan yaitu dengan cara melakukan pembelian yang tepat sesuai dengan rencana produksi, sehingga tidak mengalami kekurangan dan kelebihan dalam persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku berfungsi untuk memenuhi kebutuhan untuk melakukan proses produksi pada periode selanjutnya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

sehingga perusahaan tetap melakukan berproduksi agar mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Persediaan akan selalu menjadi kebutuhan pada kegiatan produksi, baik itu pada perusahaan besar ataupun kecil serta pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Salah satu Persediaan pada UMKM yang penting adalah bahan baku. Produk bahan baku utama amplang yang diproduksi oleh UMKM Amplang Kembar yaitu berupa amplang udang. Dalam produksi amplang, udang merupakan salah satu bahan baku utama dalam proses pembuatan. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di UMKM Amplang Kembar, diketahui UMKM tersebut melakukan produksi amplang 20 kali dalam satu bulan, di mana dalam sekali produksi dapat menghasilkan kurang lebih 35 kg amplang dengan udang yang diperlukan sebanyak 60 kg setiap proses produksinya. Dalam satu tahun UMKM dapat melakukan produksi sebanyak 240 kali dan menghasilkan kurang lebih 6.000 kg amplang. Namun terkadang bahan baku utama tersebut sering tidak terpenuhi dikarenakan udang yang bersifat musiman, sehingga seringkali bahan baku tidak terpenuhi, yang mengakibatkan UMKM mengalami kekurangan udang dan juga tingginya biaya persediaan. Untuk mengatasi kekurangan udang dan meminimalkan biaya pemesanan, dibutuhkan pengendalian persediaan yang tepat.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Wardani tentang Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dimana optimal 934 kg (2021) dan 965 kg (2022); ditemukan safety stock dan Reorder Point (ROP); penggunaan EOQ menghemat biaya persediaan dibanding sistem pembelian sebelumnya (Wardani et al., 2023).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Tyandini dan Widajanti tentang Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ menurunkan frekuensi pemesanan dan memberikan kuantitas pesanan ekonomis sehingga mengurangi *overstock* dan *stockout* (Tyandini & Widajanti, 2025).

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Rahmiyatun tentang Penerapan Metode EOQ dan *Reorder Point* pada UMKM Dapur Bunga Berbintang yaitu Kombinasi EOQ dan ROP menentukan jumlah pesanan optimal dan titik pemesanan ulang; mengurangi biaya pesan dan risiko kehabisan bahan baku (Rahmiyatun, 2023).

Kemudian dalam hal ini, alasan penulis memilih penelitian tentang Model Persediaan Bahan Baku Pada UMKM dengan Menggunakan Metode EOQ karena UMKM Amplang Kembar Desa Sungai Luar ini mengalami permasalahan dalam pengelolaan persediaan bahan baku udang yang masih dilakukan secara tidak terjadwal dan berdasarkan perkiraan, sehingga beresiko menimbulkan kekurangan dan kelebihan persediaan yang berdampak pada biaya dan kelancaran produksi.

Adapun pemilihan metode EOQ ini digunakan karena mampu menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang optimal secara sederhana dan sistematis, sehingga diharapkan dapat meminimalkan biaya persediaan dan menjaga ketersediaan bahan baku yang optimal.

Sehingga dari hasil permasalahan yang telah dibahas dengan persediaan bahan baku utama yang bisa diolah dengan metode EOQ, serta beberapa pernyataan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dalam penulisan ini penelitian akan mengangkat kasus dengan judul “ **MODEL PERSEDIAAN BAHAN BAKU**



PADA UMKM AMPLANG UDANG KEMBAR SUNGAI LUAR MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diuraikan beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Apa saja masalah yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan barang pada usaha amplang kembar di desa Sungai Luar?
- 1.2.2 Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan barang pada usaha amplang kembar di desa sungai luar?
- 1.2.3 Bagaimana rekomendasi sistem pengelolaan persediaan barang pada usaha amplang kembar di desa Sungai Luar?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, diperlukan batasan masalah. Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

- 1.3.1 Penelitian ini hanya menganalisis tentang persediaan bahan baku pada UMKM Amplang Udang Kembar di Desa Sungai Luar menggunakan metode EOQ, ROP, dan SS.
- 1.3.2 Data yang diolah berupa data penjualan perminggu, perbulan sampai dengan setahun.
- 1.3.3 Pengujian hasil hanya menggunakan rumus dari metode EOQ, ROP, SS untuk mendapatkan hasil yang akurat.



1.4 Tujuan Penelitian

Penulisan dalam laporan ini memiliki tujuan penelitian dan keuntungan antara lain sebagai berikut :

- 1.4.1 Untuk mengetahui masalah yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan barang pada usaha amplang kembar didesa Sungai Luar.
- 1.4.2 Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan barang pada usaha amplang kembar di desa Sungai Luar.
- 1.4.3 Untuk memberikan rekomendasi sistem pengelolaan persediaan barang pada usaha amplang kembar didesa Sungai Luar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan laporan antara lain sebagai berikut:

- 1.5.1 Hasil penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan persediaan bahan baku, serta dapat meningkatkan efesiensi persediaan bahan baku yang lebih baik.
- 1.5.2 Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memperluas ilmu pengetahuan terutama dalam hal yang berhubungan dengan proses persediaan bahan baku.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian kerja praktek ini penulis berpedoman pada kriteria penyusunan laporan dan membaginya dalam 6 bab yang saling berkaitan satu sama lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan menjadi topik dan juga fenomena yang terkait dengan permasalahan yang terjadi sebagai bahan laporan dan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir. Dari fenomena pada latar belakang tersebut akan dibuat beberapa rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II ini berisikan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pemikiran dari penelitian yang akan dilakukan serta membantu penelitian dalam pemahaman yang logis dan memperkuat rumusan masalah hipotesis penelitian. Landasan teori yang digunakan berdasarkan beberapa pendapat para ahli dibidangnya dan juga ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terkait dengan bidang yang diamatinya. Teori yang disajikan disesuaikan dengan topik pembahasan pada penelitian. Sumber-sumber tersebut didapat dari beberapa referensi, mulai dari buku, jurnal dan beberapa karya ilmiah lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian BAB III berisi tentang bagaimana metodologi penelitian yang akan menjadi panduan dalam melaksanakan penelitian ini. Panduan tersebut berupa alur penelitian mulai dari data yang digunakan, teknik yang digunakan pada saat pengumpulan data dan rumusan dari metode yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada BAB IV berisikan tentang penelitian dalam mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan topik dan fenomena penelitian yang nantinya data

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



tersebut akan diolah. Proses pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan peneliti baik itu wawancara, observasi ataupun berdasarkan studi literatur yang ada.

Dari data yang sudah di dapatkan akan di olah dengan metode yang digunakan sampai dengan mendapatkan hasil dari pengolahan data tersebut.

BAB V HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISA

Pada BAB V ini berisikan tentang hasil penelitian dalam mengumpulkan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB VI ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

